



## Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Ubur-Ubur Fani untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN Banyu Urip 2/363

Nina Fauziyah<sup>1</sup>, Nila Octavriana<sup>2</sup>, Syamsul Ghufron<sup>3</sup>, & Uun Ratnawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

<sup>4</sup>SDN Banyu Urip 2 – Jl. Girilaya No. 07/48, Kec. Sawahan, Kota Surabaya

<sup>1</sup>[ninafauziyah99@gmail.com](mailto:ninafauziyah99@gmail.com), <sup>2</sup>[nilaoktavriana628@gmail.com](mailto:nilaoktavriana628@gmail.com), <sup>3</sup>[syamsulghufron@unusa.ac.id](mailto:syamsulghufron@unusa.ac.id),

<sup>4</sup>[uunratnawati21@guru.smp.belajar.id](mailto:uunratnawati21@guru.smp.belajar.id)

**Abstract :** This study aims to describe the increase in Indonesian learning outcomes material for sentences of facts and opinions using fani jellyfish learning media in class IV-A. The type of research used is classroom action research (PTK). There are four stages carried out, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were class IV-A students at SDN Banyu Urip 2/363 with a total of 31 students. Data collection techniques used by means of observation, documentation and evaluation of student scores. This research was conducted using two cycles. The success of the research was obtained through the results of evaluation tests conducted at the end of the lesson. In this study, if students can achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM), that is  $\geq 80$ , it is 80%. The learning outcomes obtained by students in cycle I obtained an average of 68.29 completeness of students who reached the KKM of 19 students with a percentage of 54.29%. In cycle II it increased to 78.29 with students who seemed to have completed the KKM with a total of 29 students and the percentage results reached 82.86%. Based on the data, it can be concluded that the use of Fani Jellyfish Media can improve student learning outcomes in the matter of fact and opinion sentences in Indonesian language class IV-A.

**Keyword:** Indonesian language, fani jellyfish media, learning outcomes, sentences of facts and opinions

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini dengan menggunakan media pembelajaran ubur-ubur fani pada kelas IV-A. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat empat tahapan yang dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV-A SDN Banyu Urip 2/363 dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, dokumentasi dan evaluasi dari nilai peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Keberhasilan penelitian didapatkan melalui hasil tes evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Pada penelitian ini jika peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu  $\geq 80$  sebesar 80%. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I mendapatkan rata-rata 68,29 ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM sejumlah 19 peserta didik dengan presentase 54.29%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78.29 dengan peserta didik yang nilainya tuntas mencapai KKM sejumlah 29 peserta didik dan hasil persentasenya mencapai 82.86%. Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Ubur-Ubur Fani dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kalimat fakta dan opini pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A.

**Kata kunci:** bahasa Indonesia, media ubur-ubur fani, hasil belajar, kalimat fakta dan opini.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk potensi dan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai lembaga pendidikan dasar, sekolah memiliki peran vital dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern yang terus berkembang pesat. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pendidikan adalah proses atau upaya yang dilakukan untuk membentuk, mengembangkan, dan membimbing individu agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat dan memenuhi peran serta tanggung jawabnya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter individu, meningkatkan kapasitas intelektual, sosial, dan emosional, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan melibatkan interaksi antara pendidik (guru, pengajar) dan peserta didik (siswa, mahasiswa) dalam suatu proses pembelajaran formal maupun informal. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, etika, dan membentuk pola pikir yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan.

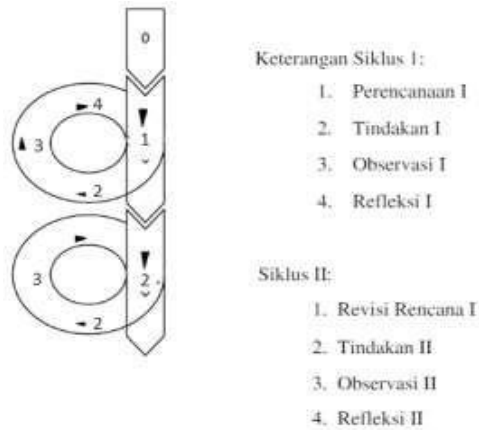
Media pembelajaran adalah salah satu alat yang membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai macam jenis dan bentuk media pembelajaran dalam pendidikan digunakan oleh seorang guru sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat ketika media yang menarik digunakan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif serta inovatif menjadi tolak ukur yang relevan untuk dipertimbangkan. Bahwa, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting di dalam proses pembelajaran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berfokus kepada eksplorasi penggunaan media ubur-ubur fani (fakta dan opini) sebagai sebuah alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Banyu Urip II. Media pembelajaran ubur-ubur fani adalah sebuah alat pembelajaran interaktif yang menarik guna memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik. Latar belakang penelitian ini muncul dari perhatian terhadap tantangan dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa di kelas IV-A SDN Banyu Urip II. Hasil evaluasi awal menunjukkan adanya beberapa permasalahan, diantaranya adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta perolehan hasil belajar yang belum optimal dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini. Hal ini menuntut sebuah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Menghadapi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media ubur-ubur fani dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Banyu Urip II. PTK dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi akademik peserta didik dan memberikan ruang perbaikan secara berkesinambungan melalui siklus-siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan serta mampu mendorong partisipasi dan minat peserta didik dalam proses belajar-mengajar di kelas. Melalui eksplorasi penggunaan media ubur-ubur fani, peneliti berharap mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif serta inovatif, lebih khusus pada dunia pendidikan tingkat dasar. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi gur-guru di SDN Banyu Urip II dan juga pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau mengembangkan pendekatan pembelajaran lain yang efektif dan inovatif. Secara keseluruhan, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi potensi media ubur-ubur fani sebagai sebuah alat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inspiratif dan bermakna bagi peserta didik kelas IV-A SDN Banyu Urip II.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan yang mengikuti kerangka penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Tanggart, dalam Sukardi (2022) yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



### Bagan Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyu Urip 2/363 dengan subjek penelitian kelas IV-A berjumlah 31 peserta didik sebagai subjek penelitian. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian berakhir pada siklus II karena sudah mencapai presentase keberhasilan penelitian. Tahapan prasiklus yang dilakukan yaitu: Perencanaan : menyusun kisi-kisi dan soal *pretest* Pelaksanaan Tindakan : data dikumpulkan melalui *pretest*, Observasi : data dikumpulkan melalui observasi, Refleksi : merefleksikan data yang diperoleh dan mengevaluasi tindakan yang akan dilakukan dari hasil yang didapatkan atau *pretest*.

Tahapan siklus I yang dilakukan yaitu Perencanaan : menyusun perangkat ajar dan pendukung pembelajaran. Pelaksanaan Tindakan : pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini dengan menggunakan media ubur-ubur fani. Observasi : melakukan observasi mengenai kegiatan peserta didik serta guru saat pembelajaran berlangsung. Refleksi : pemberian soal *post-test* setelah treatment siklus I, mengolah data hasil belajar siklus I, serta merencanakan kegiatan tindak lanjut siklus II. Tahapan siklus II yang dilakukan yaitu: Perencanaan : memperbaiki perangkat ajar dan pendukung pembelajaran. Pelaksanaan Tindakan : pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini dengan menggunakan media ubur-ubur fani. Observasi : melakukan observasi mengenai kegiatan peserta didik serta guru saat pembelajaran berlangsung. Refleksi : pemberian soal *post-test* setelah treatment siklus II serta mengolah data hasil belajar siklus II.

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yang merupakan bentuk analisis data yang sederhana dengan menunjukkan hasil penelitian berdasarkan hasil setiap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian dari perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran. Ketentuan data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan prosentasi keberhasilan peserta didik secara klasikal yaitu 80%. Jika ketuntasan belajar mencapai 80%, maka keberhasilan pembelajaran sudah tercapai. Pada penelitian kriteria ketuntasan belajar jika peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu  $\geq 80$  sebesar 80%.

## HASIL

Hasil dari penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa yang dilakukan melalui evaluasi dan analisis data yang melalui tiga tahap yaitu hasil dari kegiatan belajar pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan hasil kognitif siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media ubur-ubur fani. Selanjutnya, hasil tes siklus I dan tes siklus II. Ketuntasan kelas serta tingkat pemahaman peserta didik diukur melalui tes evaluasi dan dilakukan analisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil data yang diperoleh pada pra siklus disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus**

<b>Jumlah Nilai</b>	2180
Nilai Rata-Rata	62,29
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	14
Jumlah Peserta yang Tidak Tuntas	17
Presentase Ketuntasan Belajar	40,00%

Dari hasil pra siklus yang diperoleh, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ubur-ubur fani pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat fakta dan opini dengan presentase ketuntasan belajar 40%, sedangkan untuk jumlah siswa yang belum berhasil terdapat 17 siswa dan terdapat 14 siswa yang telah tuntas dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Berdasarkan hasil data rekapitulasi *pre tes* dapat disimpulkan bahwa data presentase ketuntasan belajar masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal yang sudah ditetapkan yakni 80% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 80. Data hasil belajar siswa setelah menggunakan media ubur-ubur fani pada materi kalimat fakta dan opini. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam waktu 70 menit. Hasil belajar peserta didik pada siklus I disajikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I**

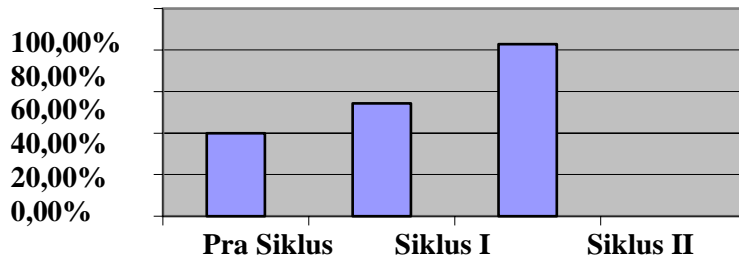
<b>Jumlah Nilai</b>	2390
Nilai Rata-Rata	68,29
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	19
Jumlah Peserta Yang tidak Tuntas	12
Presentase Ketuntasan Belajar	54,29%

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I terlihat belum mencapai target ketuntasan belajar, menunjukkan distribusi frekuensi hasil nilai tes siklus I siswa dengan jumlah siswa berhasil sebanyak 19 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dari total keseluruhan 31 siswa dengan persentase keberhasilan klasikal 54,29 %,.. Berdasarkan data rekapitulasi nilai tes siklus I dapat disimpulkan bahwa data keberhasilan klasikal masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal yang sudah ditetapkan yakni 80% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 80. Sehingga dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan waktu 70 menit. Hasil belajar siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

<b>Jumlah Nilai</b>	2720
Nilai Rata-Rata	78.29
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	29
Jumlah Peserta yang Tidak Tuntas	2
Presentase Ketuntasan Belajar	82.86%

Tabel 3 menunjukkan menunjukkan distribusi frekuensi hasil nilai tes siklus II siswa dengan jumlah siswa berhasil sebanyak 29 dari total keseluruhan 31 siswa dengan persentase peserta didik tuntas sebanyak 82,86%, sedangkan untuk jumlah siswa yang belum berhasil terdapat 2 siswa dari total keseluruhan 31 siswa. Berdasarkan data rekapitulasi nilai tes siklus II dapat disimpulkan bahwa indikator ketuntasan belajar sudah tercapai. Berdasarkan data yang didapatkan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti menyajikan pada sebuah grafik dibawah ini sebagai berikut.



Grafik 1. Presentase Ketuntasan Belajar

## PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan, presentase siswa yang berhasil pada tahap prasiklus sebesar 40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar belum memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal yang sesuai dengan pendapat Dr. Amir Hamzah (2019) dalam bukunya yang menyatakan bahwa indikator berhasil dapat disebut berhasil jika 80% siswa sudah berhasil.

Tahapan siklus I yang dilakukan pada peserta didik kelas IV-A SD Negeri Banyu Urip 2/363 peneliti muali melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ubur-ubur fani di materi kalimat fakta dan opini mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari perlakuan tersebut, diperoleh hasil keberhasilan belajar siswa meningkat menjadi 54,29%. Ini menunjukkan bahwa telah terdapat peningkatan akibat perlakuan yang diberikan. Namun pada tahapan siklus I, indikator keberhasilan hasil belajar bahasa Indonesia belum terpenuhi, maka dari itu evaluasi dan refleksi diperlukan untuk merancang siklus pembelajaran yang kedua. Tahapan siklus II, peneliti melakukan perbaikan dan evaluasi pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga aktivitas yang akan dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil tes belajar siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan hasil belajar sudah tercapai. Siswa yang berhasil pada siklus II ini mencapai 82,86% dengan jumlah sebanyak 29 siswa tuntas, dan sebanyak 2 siswa belum tuntas atau yang memperoleh nilai dibawah KKM. Data yang diperoleh selama tahapan prasiklus hingga siklus II selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap penggunaan media ubur-ubur fani dalam materi kalimat fakta dan opini. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian dari Pratimi, Azmi Zakiyya (2019) yang menyatakan tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran dengan presentase 85,42% pada tahap siklus II.

Meskipun penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif, tetapi penelitian yang dilakukan juga memiliki keterbatasan seperti keterbatasan waktu dan hanya terfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV saja. Untuk penelitian serupa selanjutnya sebaiknya dapat fokus pada jenjang lain dan memperluas ke mata pelajaran yang lain juga.

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penelitian selesai, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Temuan ini memberikan wawasan yang berguna dalam pemahaman topik yang diteliti dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian masa mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media ubur-ubur fani dalam materi kalimat fakta dan opini pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap fase dari prasiklus, siklus I hingga siklus II ditambahkan informasi tentang keberhasilan hasil belajar. Hasil yang diperoleh pada tiap fase adalah prasiklus sebesar 40%, siklus I sebesar 54,29%, siklus II sebesar 82,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ubur-ubur fani dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-A di SDN Banyu Urip II.



Akan tetapi, penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian yang akan datang. Sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek yang diteliti. Mengenai saran pembelajaran dengan menggunakan media ubur-ubur fani: 1) penelitian ini hanya dilakukan pada bidang bahasa Indonesia, maka diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa dengan materi yang lain; 2) Penelitian ini hanya berfokus pada kelas IV, diharapkan dapat dilakukan penelitian yang serupa pada jenjang kelas yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, M. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Kepanjen, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Andriyani Yulisa. (2017) *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Anwar, D. (2018). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fauziyah, Nina. (2022). *Video Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MI Mambaul Hidayah*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasan, A. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Indarti, N. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori, Metode, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahdi, T. A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Era Digital*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jenie, Anggara Umar. (2012) *Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sidiq, E. I., & Syaripudin, C. R. (2022). Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 594–601.